



LAPORAN TAHUNAN 2025

PT. BPR Pesisir Layar
Berkembang

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	14
III. Kepemilikan	20
IV. Perkembangan Usaha	21
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	25
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	34
VII. Laporan Keuangan Tahunan	40
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	49
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	50

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan komprehensif yang menyajikan kinerja PT. BPR Pesisir Layar Berkembang selama periode 1 (satu) tahun, terhitung sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan ini memuat Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi industri perbankan, termasuk bagi PT. BPR Pesisir Layar Berkembang. Namun demikian, PT. BPR Pesisir Layar Berkembang mampu melalui periode tersebut dengan baik dan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif dibandingkan dengan tahun 2024.

Secara kinerja keuangan, Perseroan mencatatkan pertumbuhan total aset sebesar 12,33%. Penyaluran Kredit Yang Diberikan (KYD) mengalami penurunan sebesar 0,23%, yang menunjukkan upaya ekspansi kredit belum maksimal. Dari sisi penghimpunan dana, Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami pertumbuhan, dengan tabungan meningkat sebesar 0,15% dan deposito tumbuh sebesar 9,28%.

Permodalan Perseroan tetap berada pada level yang sangat memadai, tercermin dari Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang meningkat sebesar 5,97% dari 85,31% menjadi 91,28%. Sementara itu, laba tahun berjalan menunjukkan peningkatan sebesar 16,29% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dari sisi kualitas aset, rasio kredit bermasalah (Non- Performing Loan/ NPL) mengalami pemburukan dengan peningkatan sebesar 3,48% dari tahun 2024 menjadi 14,65% pada posisi 31 Desember 2025. Tingkat NPL tersebut menjadi perhatian khusus agar dapat diturunkan secara bertahap menuju tingkat yang lebih sehat sesuai dengan ketentuan regulator.

Dalam merespons berbagai tantangan dan dinamika perubahan, PT. BPR Pesisir layar berkembang telah mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), peningkatan efektivitas Manajemen Risiko, serta penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Selain itu, Perseroan juga terus mendorong inovasi, efisiensi operasional, serta memperkuat kolaborasi di seluruh lini organisasi guna meningkatkan kesiapan dalam menghadapi perubahan.

Seluruh langkah strategis yang ditempuh diarahkan untuk mengoptimalkan peluang yang ada, mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan PT. BPR Pesisir Layar Berkembang.

Laporan Kinerja Keuangan

PT. BPR Pesisir Layar Berkembang 2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit Yang Diberikan **Rp13.635.338.348**

Pendapatan Operasional **Rp3.663.520.418**

Beban Operasional **Rp2.757.818.523**

Pendapatan Non Operasional **Rp2.518.490**

Beban Non Operasional **Rp1.237.000**

Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan **Rp824.195.435**

Rasio Keuangan

KPMM

91,28%

NPL Netto

8,49%

NPL GROSS

14,65%

ROA

4,95%

BOPO

75,28%

NIM

16,00%

LDR

162,27%

Cash Ratio

33,98%

I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT. BPR Pesisir Layar Berkembang berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh tantangan dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi PT. BPR Pesisir Layar Berkembang untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di Kabupaten Lombok Barat dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis PT BPR Pesisir Layar Berkembang

Sepanjang 2025, PT. BPR Pesisir Layar Berkembang tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, PT. BPR Pesisir Layar Berkembang juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. PT. BPR Pesisir Layar Berkembang terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha PT. BPR Pesisir Layar Berkembang tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis PT. BPR Pesisir Layar Berkembang pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. PT. BPR Pesisir Layar Berkembang juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan PT. BPR Pesisir Layar Berkembang untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui tinjauan berkala dan komunikasi berkelanjutan. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT. BPR Pesisir Layar Berkembang menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar 4,95%. Pertumbuhan kredit sebesar 0,19% secara tahunan dengan kualitas kredit tidak sehat yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Gross sebesar 14.65%. Dari sisi efisiensi operasional, PT. BPR Pesisir Layar Berkembang berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 75,28%.

Pada akhir tahun 2025, PT. BPR Pesisir Layar Berkembang juga berhasil meningkatkan laba dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 824.195 ribu pada tahun 2025 meningkat dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp. 115.460. ribu Peningkatan ini diharapkan menjadi tolak ukur untuk lebih meningkatkan kinerja ditahun-tahun yang akan datang sehingga kinerja manajemen semakin solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan PT. BPR Pesisir Layar Berkembang beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

<u>Indikator Keuangan</u>	Target 2025	<u>Realisasi</u>
<u>Pertumbuhan Kredit</u>	15%	-0,23%
NPL (Gross)	6%	14,65%
NPL (Net)	5,33%	8,49%
BOPO	75,58	75,28
Return on Asset	5%	4,95%

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, PT. BPR Pesisir Layar Berkembang masih menghadapi dinamika perekonomian global dan domestik yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter,

volatilitas pasar keuangan, serta meningkatnya persaingan likuiditas. Dalam kondisi tersebut, PT. BPR Pesisir Layar Berkembang memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, PT. BPR Pesisir Layar Berkembang menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. Untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (Net Interest Margin) serta memperkuat likuiditas PT. BPR Pesisir Layar Berkembang.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan.
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 PT. BPR Pesisir Layar Berkembang menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, PT. BPR Pesisir Layar Berkembang juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, PT. BPR Pesisir Layar Berkembang berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan

berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

PT. BPR Pesisir Layar Berkembang menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di PT. BPR Pesisir Layar Berkembang mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam implementasinya, PT. BPR Pesisir Layar Berkembang mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, PT. BPR Pesisir Layar Berkembang juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, PT. BPR Pesisir Layar Berkembang terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, PT. BPR Pesisir Layar Berkembang tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko PT. BPR Pesisir Layar Berkembang termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, PT. BPR Pesisir Layar Berkembang optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

PT. BPR Pesisir Layar Berkembang secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan PT. BPR Pesisir Layar Berkembang secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

PT. BPR Pesisir Layar Berkembang melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT. BPR Pesisir Layar Berkembang bertujuan untuk: (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

PT BPR Pesisir Layar Berkembang juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan

melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu PT. BPR Pesisir Layar Berkembang dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank (Menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR) yaitu Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.
3. Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank.

Apresiasi dan Penutup

Direksi PT. BPR Pesisir Layar Berkembang menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan PT. BPR Pesisir Layar Berkembang untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan PT. BPR Pesisir Layar Berkembang untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT. BPR Pesisir Layar Berkembang, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. PT BPR Pesisir Layar Berkembang berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif Nasabah.

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, PT. BPR Pesisir Layar Berkembang mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta; pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha PT. BPR Pesisir Layar Berkembang; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan rencana bisnis bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko PT. BPR Pesisir Layar Berkembang secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Pesisir Layar Berkembang telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 8 (delapan) kali Rapat Dewan Komisaris. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Direksi,

telah dilaksanakan 20 (dua puluh) kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, Adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT. BPR Pesisir Layar Berkembang.

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100 %.

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegal, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja Perseroan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha PT. BPR Pesisir Layar Berkembang di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan dari nasabah,

sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola, PT. BPR Pesisir Layar Berkembang memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Surat Dewan Komisaris No. 35/Dekom/12/2025 tanggal 06 Desember 2025 perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Triwulan III Tahun 2025, Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan Semester I Tahun 2025 dikaitkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian Bank pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih tinggi rasionya sebesar 95%.
2. Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional PT. BPR Pesisir Layar Berkembang yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di PT. BPR Pesisir Layar Berkembang telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 menunjukkan bahwa Tingkat Risiko BPR/BPRS berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi BPR/BPRS dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT. BPR Pesisir Layar Berkembang selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT. BPR Pesisir Layar Berkembang dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan PT. BPR Pesisir Layar Berkembang dalam menentukan langkah- langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus dan Audit Investigasi serta Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud yang disampaikan oleh Direktur Utama setiap semester, yaitus Semester I disampaikan pada bulan Juli dan Semester II pada bulan Januari setiap tahunnya.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga PT. BPR Pesisir Layar Berkembang agar tidak terjadi *fraud* baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko *Fraud*. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti *fraud*, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT. BPR Pesisir Layar Berkembang menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan

strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.

II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.		
Nama	H. HUSNI, SE	
Alamat	PERESAK UTARA DESA PERESAK KECAMATAN NARMADA	
Jabatan	Komisaris Utama	
Tanggal Mulai Menjabat	09 Januari 2025	
Tanggal Selesai Menjabat	09 Januari 2029	
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-58/KO.1801/2024	
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	23 Desember 2024	
Pendidikan Terakhir	S1	
Tanggal Kelulusan	30 Juli 1999	
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS AL AZHAR MATARAM	
Pendidikan Non Formal Terakhir	SURVELEN SERTIFIKASI KOMPETENSI KOMISARIS BPR	
Tanggal Pelatihan	11 April 2023	
Lembaga Penyelenggara	YAYASAN PERBARINDO JAWA TIMUR	
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya	
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	11 November 2028	

2.



Nama	M ANJAS DWI HERWANTO, ST
Alamat	JL. KENARI PERUMAHAN PUNCANG HIJAU BLOK F10. KEL SANDIK KEC. BATULAYAR
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	09 Januari 2025
Tanggal Selesai Menjabat	09 Januari 2029
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-40/KO.1801/2024
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	28 Oktober 2024
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	25 Agustus 2005
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS ISLAM MALANG
Pendidikan Non Formal Terakhir	DK/Certif Komisaris BPR & CRBC
Tanggal Pelatihan	13 Juli 2022
Lembaga Penyelenggara	DPD PERBARINDO JAWA TENGAH
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	13 Juli 2027

3.



Nama	H. USMAN, SH. MM
Alamat	JL GILI TRAWANGAN KR BARU KELURAHAN KARANG BARU KEC SELAPARANG
Jabatan	Direktur Utama
Tanggal Mulai Menjabat	07 November 2025
Tanggal Selesai Menjabat	07 November 2030
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-43/KO.1801/2025
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	07 November 2025
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	24 September 2016
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS MATARAM
Pendidikan Non Formal Terakhir	Pelatihan Pemeliharaan Berbasis Kompetensi
Tanggal Pelatihan	14 Mei 2025
Lembaga Penyelenggara	Perbarindo
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	06 November 2028

4.



Nama	H. AGUS SALIM, SE
Alamat	GUBUK BARU DUSUN TAMPENG DESA MANTANG KECAMATAN BATUKLIANG
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	29 Desember 2025
Tanggal Selesai Menjabat	29 Desember 2030
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-60/KO.1801/2025
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	29 Desember 2025
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	26 Januari 2008
Nama Lembaga Pendidikan	STIE 45 MATARAM
Pendidikan Non Formal Terakhir	Motivational Tour BPR Bangkit 2021
Tanggal Pelatihan	18 September 2021
Lembaga Penyelenggara	Eagle East Creative Bussines Provider
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	20 Mei 2026

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	AYYUB MUKTI WIJAYA
	Alamat	JL MUSLIM NO 11 TAMAN SERUNI RT 005 RT 030 DESA TAMAN SARI KECAMATAN AMPENAN
	Jabatan	Kepala Bagian Pemasaran
	Tanggal Mulai Menjabat	28 Mei 2025
	Surat Pengangkatan No.	020/SK.DIR/BPRPLB/V/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	28 Mei 2025
	2.	Nama
Alamat		DUSUN SERING ATAS DESA KERATO KECAMATAN UNTER IWES KABUPATEN SUMBAWA
Jabatan		Pejabat Eksekutif Audit Intern
Tanggal Mulai Menjabat		24 Desember 2025
Surat Pengangkatan No.		107/BPRPLB/SPK/XII/2025
Surat Pengangkatan Tanggal		24 Desember 2025
3.		Nama
	Alamat	JL GILI GEDE GG 12 SURADADI BARAT RT 002 RW 223 KELUARAHAAN KARANG BARU KEC SELAPARANG
	Jabatan	Kepala Bagian Operasional
	Tanggal Mulai Menjabat	30 Juni 2022
	Surat Pengangkatan No.	SKDIR/0280/BPRPLB/VI/2022
	Surat Pengangkatan Tanggal	30 Juni 2022

4.	Nama	SUMARTONO SE
	Alamat	LINGKUNGAN DAYE DESA PUYUNG KECAMATAN JONGGAT
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, MR APU PPT & PPPSPM
	Tanggal Mulai Menjabat	28 Juni 2024
	Surat Pengangkatan No.	0340/SK.DIR/BPRPLB/VI/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	28 Juni 2024

III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	PEMDA LOMBOK BARAT
	Alamat	LOMBOK BARAT
	Jenis Pemilik	Pemerintah Daerah / Pemerintah Pusat
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp3.600.000.000
	Persentase Kepemilikan	64.71%
2.	Nama	KSU LEPP M SEJAHTERA
	Alamat	SANDIK, BATU LAYAR
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1.963.000.000
	Persentase Kepemilikan	35.29%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LOMBOK BARAT
2.	Nama Ultimate Shareholder	KOPERASI LEPP M SEJAHTERA LOMBOK BARAT

IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	09
Tanggal akta pendirian	12 Oktober 2005
Tanggal mulai beroperasi	05 November 2007
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	03
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	03 Februari 2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	W24-00081 HT. 01. 01-TH. 2007
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	29 Agustus 2007
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Kediri

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Nur Shodiq dan Rekan

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Pesisir Layar Berkembang adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	3.663.520
Beban Operasional	2.757.819
Pendapatan Non Operasional	2.518
Beban Non Operasional	1.237
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	906.983
Taksiran Pajak Penghasilan	152.080
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	824.195

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	6.315.908	-	-	-	-	6.315.908
Kredit yang Diberikan	8.844.844	2.881.316	75.352	327.207	1.565.662	13.694.380
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	198.932	-	-	-	-	198.932
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	8.645.912	2.881.316	75.352	327.207	1.565.662	13.495.448

Jumlah Aset Produktif	15.160.753	2.881.316	75.352	327.207	1.565.662	20.010.289
------------------------------	-------------------	------------------	---------------	----------------	------------------	-------------------

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	91,28
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	8,49
NPL Gross	14,65
Return on Assets (ROA)	4,95
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	75,28
Net Interest Margin (NIM)	16
Loan to Deposit Ratio (LDR)	162,27
Cash Ratio	33,98

KPMM sebesar 91,28% dengan peridikat sangat baik, ROA 4,95 dikategorikan sehat. BOPO 75,28% peridikat sangat baik, NIM 16,00% dengan peridikat sangat baik dan Cash Ratio 33,98% dengan kategori sehat, sedangkan untuk NPL Gross sebesar 14,65 dengan kategori tidak sehat dan NPL netto sebesar 8,49 dengan kategori tidak sehat.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	14,65
NPL Neto (%)	8,49

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2025 karena kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya mendukung.

Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 14,65%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dan menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 17,87% serta laba bersih mencapai 16,29 %.

V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif cukup stabil, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran $\pm 5\%$, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang 4,9%–5,7%.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh konsumsi rumah tangga dan investasi yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk PT. BPR Pesisir Layar Berkembang, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran 8%–15%, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh PT. BPR Pesisir Layar Berkembang untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Pesisir Layar Berkembang tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen

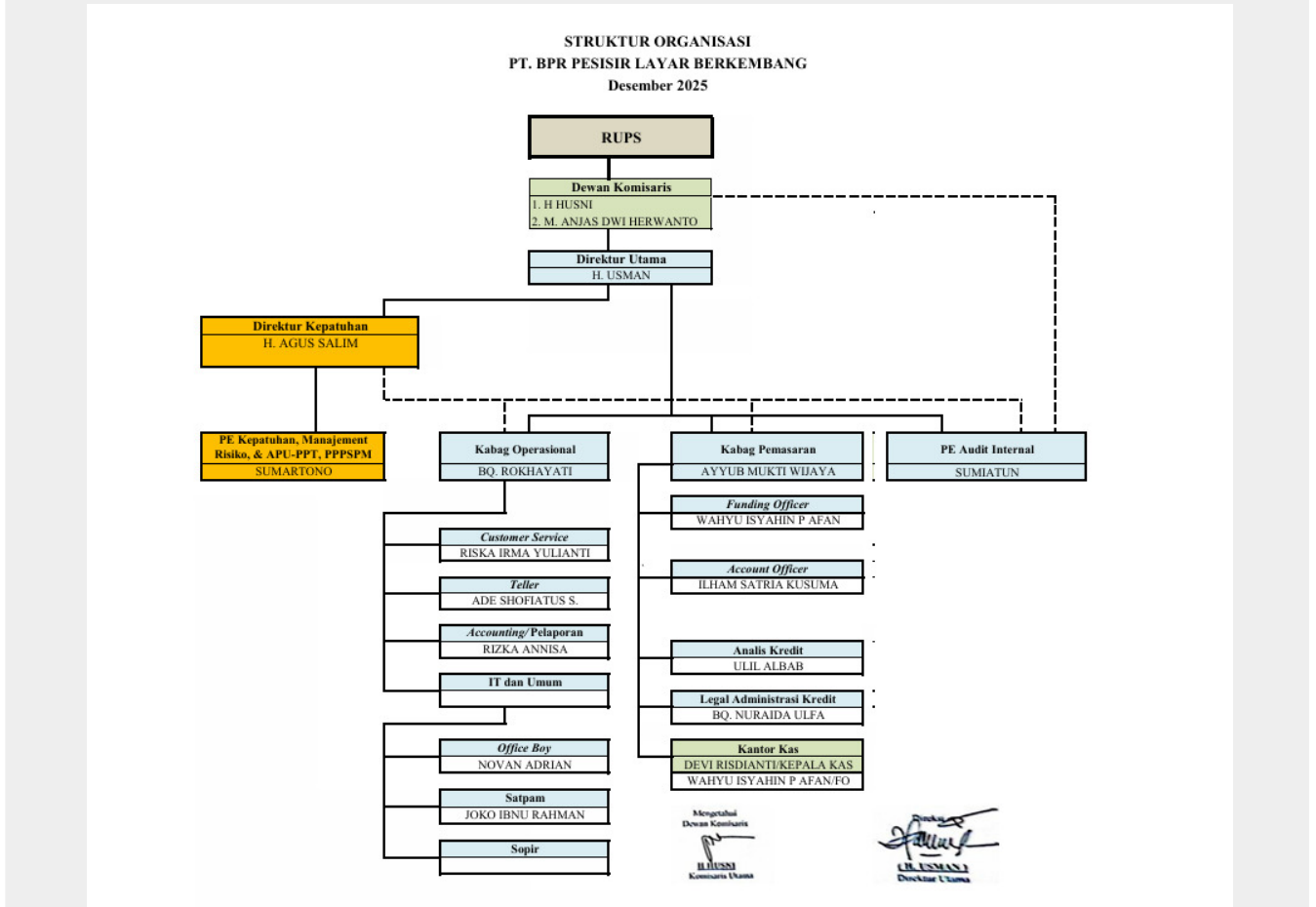
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi.
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris 2 (dua) orang dan Direksi berjumlah 2 (dua) orang yang berarti telah terpenuhinya susunan pengurus sesuai dengan peraturan tata kelola atau ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.

4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	TAMSIR
	Uraian	Tabungan Masyarakat Pesisir dengan suku bunga 4,5 % yang dapat ditarik sewaktu-waktu
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	TabunganKU
	Uraian	Tabungan dengan tanpa biaya administrasi dengan suku bunga 1,5 %. dan dapat ditarik sewaktu-waktu
3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito simpanan berjangka yang hanya bisa dicairkan setelah jangka waktu tertentu dan sesuai dengan syarat yang sudah disepakati dengan suku bunga menarik.

	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumtif (KK)
	Uraian	Kredit konsumtif diperuntukan kepada Nasabah Pegawai atau Konsumsi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja (KMK)
	Uraian	Kredit Modal Kerja diperuntukkan bagi nasabah yang membutuhkan Modal Usaha Seperti UMKM
6.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi (KI)
	Uraian	Kredit Investasi kredit untuk membiayai investasi jangka panjang, seperti pembelian aset tetap, pembangunan atau perluasan usaha, atau rehabilitasi/modernisasi fasilitas produksi.

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan IBS Core Banking bekerja sama dengan PT. USSI PINBOOK PRIMASOFTWARE
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan

- a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
- b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah di dalam kantor, diluar kantor ditempat yang aman dan disimpan secara digital.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
 - a. PT. USSI PINBOOK PRIMASOFTWARE untuk Aflikasi Core Banking
 - b. Creva Business Consulting untuk aplikasi pelaporan Digital.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan tehnologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT. BPR PESISIR LAYAR BERKEMBANG
	Alamat	JALAN TGH LOPAN DESA RUMAK
	Desa/Kecamatan	KEDIRI
	Kabupaten/Kota	Kab. Lombok Barat
	Kode Pos	83362
	Nama Pimpinan	USMAN, SH
	Nomor Telepon	(0370)756 3637
	Jumlah Kantor Kas	1

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank BNI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	23 November 2011
	Jenis Kerja Sama	Penempatan Dana Tabungan
	Uraian Kerja Sama	Layanan tabungan dan transfer
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank NTB Syariah
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	07 November 2025
	Jenis Kerja Sama	Penempatan Dana Tabungan
	Uraian Kerja Sama	Layanan Tabungan dan jasa transfer
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Permata
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	23 Oktober 2023
	Jenis Kerja Sama	Penempatan Dana Tabungan
	Uraian Kerja Sama	Layanan Tabungan dan jasa transfer
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BRI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	20 Mei 2019
	Jenis Kerja Sama	Penempatan Dana Tabungan
	Uraian Kerja Sama	Penempatan dana dalam bentuk Giro

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong

pertumbuhan bisnis.

PT. BPR Pesisir Layar Berkembang terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*complaint handling*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen PT. BPR Pesisir Layar Berkembang diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.

2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke PT. BPR Pesisir Layar Berkembang.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, PT. BPR Pesisir Layar Berkembang telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0	0	0.00%	0	0.00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

PT. BPR Pesisir Layar Berkembang secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Pesisir Layar Berkembang

Faktor / Komponen	Penilaian Posisi Laporan Bulan Desember Tahun 2025				Penilaian Posisi Sebelumnya (November Tahun 2025)				
	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)	
Profil Risiko		2	25%	0,50		2	25%	0,50	
Tata Kelola		2	30%	0,60		2	30%	0,60	
Rentabilitas		1	15%	0,15		1	15%	0,15	
1. Return on Asset (ROA)	4,95%	1			4,28%	1			
2. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	75,28%	1			78,49%	1			
3. Net Interest Margin (NIM)	16,00%	1			11,36%	1			
Permodalan		1	30%	0,30		1	30%	0,30	
1. Rasio KPMM	91,28%	1			98,58%	1			
2. Rasio MIAPB	674,24%	1			471,35%	1			
Nilai Komposit				1,55	Nilai Komposit				1,55
Peringkat Komposit				2 (Sehat)	Peringkat Komposit				2 (Sehat)
Analisis Posisi Laporan									

Peringkat Tingkat Kesehatan PT. BPR Pesisir Layar Berkembang dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	6 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	2 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	6 orang
Jumlah Pegawai Tetap	8 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	6 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang

Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	10 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	2 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	1 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	7 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	7 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	2 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	6 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	2 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	3 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	1 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Traning Aplikasi Digital SIP TAKOL
	Tanggal Pelaksanaan	20 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Sistem Informasi Penerapan Tata kelola BPR
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Aplikasi Sistem Perpajakan
	Tanggal Pelaksanaan	13 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Umum BPR
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SI PIPku
	Tanggal Pelaksanaan	21 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Informasi Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (on Line Zoom)
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPETA
	Tanggal Pelaksanaan	12 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital Sistem Pelaporan Tahunan BPR
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan analisa Kredit

	Tanggal Pelaksanaan	03 Mei 2025
	Jumlah Peserta	14 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	In House Training Peranan Analisa Kredit PT. BPR Pesisir Layar Berkembang
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital RBA
	Tanggal Pelaksanaan	21 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Risk Based Audit BPR
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SIPATUH
	Tanggal Pelaksanaan	26 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Sistem Informasi Penerapan Kepatuhan BPR
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Menggunakan IBS TKS
	Tanggal Pelaksanaan	09 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Penggunaan IBS TKS (Zoom Meeting)
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar Motivasi Hari BPR-S Nasional 2025
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juli 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Umum BPR
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi
	Tanggal Pelaksanaan	10 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Pejabat eksekutif Bisnis & Operasional, Pejabat Eksekutif Audit Intern
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SIPENA
	Tanggal Pelaksanaan	30 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Sistem Informasi Pelaporan dan Pengaduan Nasabah
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Kegiatan Penguatan Kapasitas dan Evaluasi Periode Semester I 2025
	Tanggal Pelaksanaan	08 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Undangan Kegiatan Penguatan Kapasitas dan Evaluasi Periode Semester I 2025 di Mercure Hotels Serpong
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penyegaran Direksi
	Tanggal Pelaksanaan	01 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Penyegaran Sertifikasi Direksi (Zoom Meeting)
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SI AKBAR
	Tanggal Pelaksanaan	25 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Sistem Informasi Analisis Kredit Berbasis Resiko
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SIRENBIS dan SI RAKB
	Tanggal Pelaksanaan	29 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Sistem Informasi Menyusun dan Menyampaikan Laporan Rencana Bisnis Bank dan Sistem Informasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan APU, PPT dan PPPSPM
	Tanggal Pelaksanaan	13 Desember 2025
	Jumlah Peserta	12 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan APU, PPT dan PPPSPM berkolaborasi dengan PT BPR Damara Lotara di laksanakan di Hotel Fave Mataram

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	80.115	100.379
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	6.315.908	4.011.474
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	13.694.380	13.667.209
Provisi yang belum diamortisasi	59.042	49.381
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	909.317	479.196
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	940.486	913.681
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	748.306	685.948
Aset Tidak Berwujud	97.523	97.523
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	97.523	97.523
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	628.714	276.180

TOTAL ASET	19.942.939	17.754.397
Liabilitas Segera	109.969	11.490
Tabungan	4.290.318	4.283.676
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	3.788.500	3.466.500
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	3.875.153	2.713.980
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	378.639	428.078
TOTAL LIABILITAS	12.442.578	10.903.724
Modal Dasar	6.000.000	6.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	437.000	437.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	538.105	511.673
Tujuan	538.105	511.673
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	36.954	-444.407
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	824.195	708.735
TOTAL EKUITAS	7.500.361	6.857.305

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	3.663.520	3.105.228
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	2.099	244
Tabungan	24.639	31.414
Deposito	124.364	44.884
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	3.114.005	2.169.894
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	53.495	41.620
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	27.180	396.065
e. Pemulihan CKPN	62.896	8.570
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	254.843	412.536
Beban Operasional	2.757.819	2.359.612
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	170.993	164.521
Deposito	198.792	173.192
Simpanan dari Bank Lain	208.169	97.224
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	21.644	15.800
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	166
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	493.016	353.887
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	14.269	15.709
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	755.210	749.518
Honorarium	140.954	62.604
Lainnya	197.399	160.061
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	75.354	71.682
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	73.396	66.544
Lainnya	0	0

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	62.358	62.054
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	8.815
f. Beban Premi Asuransi	63.266	74.524
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	51.581	59.634
h. Beban Barang dan Jasa	109.385	102.124
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	6.519	7.444
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	115.514	114.110
Laba (Rugi) Operasional	905.702	745.616
Pendapatan Non Operasional	2.518	4.972
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	2.518	4.972
Beban Non Operasional	1.237	2.061
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	1.237	2.061
Laba (Rugi) Non Operasional	1.281	2.911

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	906.983	748.527
Taksiran Pajak Penghasilan	152.080	39.792
Pendapatan Pajak Tangguhan	88.287	0
Beban Pajak Tangguhan	18.995	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	824.195	708.735
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	552.853	370.355
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	1.006.783	1.033.963
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas					
<i>Dalam Jutaan Rupiah</i>					
Keterangan	Modal Disetor	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	5.563	77	504	504	6.648
Dividen	0	35	0	0	35
Pembentukan Cadangan	0	15	8	8	31
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025 tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	-444	0	0	-444
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	5.563	-318	512	512	6.269
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025 tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	709	26	26	762
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	5.563	391	538	538	7.030

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	2.680.376	2.246.437
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	724.019	341.033
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	176.565	475.629
Pembayaran beban bunga	603.229	454.052
Beban gaji dan tunjangan	-1.093.563	-972.183
Beban umum dan administrasi	-1.064.658	-936.525
Beban operasional lainnya	0	0
Pendapatan non operasional lainnya	1.281	2.911
Beban non operasional lainnya	0	0
Pembayaran pajak penghasilan	-72.377	-15.700
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	-871.863	-732.990
Penempatan pada bank lain	500.000	500.000
Kredit yang diberikan	-17.510	-2.398.281
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	-163.728	117.601
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	29.559	3.254
Tabungan	6.641	5.677
Deposito	322.000	165.000
Simpanan dari bank lain	1.161.173	950.255
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	56.357	-3.465
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	2.977.502	202.704
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-26.805	-16.330
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0

Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-26.805	-16.330
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	-145.380	0
Penyesuaian lainnya	-21.146	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-166.526	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	2.784.171	186.374
Kas dan setara Kas awal periode	3.611.852	3.425.479
Kas dan setara Kas akhir periode	6.396.024	3.611.852

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik Nur Shodiq, dan Rekan nomor. 00034/2.1427/AU.8/07/1263-4/1/III/2026 yang diterbitkan tanggal 12 Maret 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR Pesisir Layar Berkembang per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR LAYAR BERKEMBANG**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Usman, SH
Alamat Kantor : Jalan TGH Lopan Desa Rumak Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat
Nomor Telepon : 08113940239
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Agus Salim
Alamat Kantor : Jalan TGH Lopan Desa Rumak Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat
Nomor Telepon : 081339648120.
Jabatan : Direktur Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Pesisir Layar Berkembang;
2. Laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Pesisir Layar Berkembang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Pesisir Layar Berkembang telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Pesisir Layar Berkembang tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Bank Perekonomian Rakyat Pesisir Layar Berkembang.
5. Bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Demikian pemyatan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Lombok Barat, 12 Maret 2026


Usman, SH
Direktur Utama


Agus Salim
Direktur Kepatuhan



**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT. BPR Pesisir Layar Berkembang**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR Pesisir Layar Berkembang tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Lombok Barat, 29 April 2026

PT. BPR Pesisir Layar Berkembang


HUSNI, SE
Komisaris Utama


USMAN, SH
Direktur Utama

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PESISIR LAYAR BERKEMBANG**

**MANAGEMENT LETTER
Atas Laporan Auditor Independen
No. 00034/2.1427/AU.8/07/1263-4/1/III/2026
Tanggal 12 Maret 2026**

Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025



Surabaya, 12 Maret 2026

Nomor : 00034.A/2.1427/AU.8/07/1263-4/1/III/2026
Hal : Management Letter

Kepada Yth:

Komisaris dan Direksi

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR LAYAR BERKEMBANG

Sehubungan dengan tugas kami untuk melaksanakan pemeriksaan umum (General Audit) atas Laporan Keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR LAYAR BERKEMBANG** untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan tersebut, maka perkenankanlah kami menyampaikan informasi yang menurut pertimbangan kami perlu menjadi perhatian manajemen dalam bentuk Management Letter.

Informasi kami terbatas pada temuan selama melakukan pemeriksaan umum, baik kondisi administrasi maupun kondisi manajemen. Laporan ini dimaksudkan hanya untuk memberikan informasi, dan untuk digunakan oleh Komisaris dan Direksi serta pihak lain yang dalam organisasi bank. Kami tidak bertanggung jawab atas akibat penggunaan laporan ini oleh pihak lain selain yang telah kami sebutkan di atas.

Hormat kami,

Nur Shodiq, SE., Ak., M. Ak., CA., CFI., CPA
No. Ijin Akuntan Publik 1263

SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)
PT. BANK PEREKONOMIAN PESISIR LAYAR BERKEMBANG

TAHUN BUKU 2025

Rahasia

Sehubungan dengan audit laporan keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR LAYAR BERKEMBANG** tahun 2025, bersama ini kami sampaikan surat kepada manajemen (*management letter*) terhadap penyelenggaraan manajemen **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR LAYAR BERKEMBANG**. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017, bahwa dalam rangka menciptakan transparansi kondisi keuangan dan kinerja BPR maka diperlukan pengaturan lebih lanjut mengenai tata cara publikasi kondisi keuangan BPR dan informasi lainnya kepada publik secara berkala akurat dan benar, oleh karena itu diperlukan pengawasan dalam publikasi laporan keuangan BPR. Kantor Akuntan Publik sebagai pemeriksa laporan keuangan berkewajiban melakukan pemeriksaan sesuai lingkup pemeriksaan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 36/SEOJK.03/2017 tanggal 11 Juli 2017. Berikut adalah beberapa hal yang perlu kami sampaikan:

a. Perkembangan usaha bank

Perkembangan usaha **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR LAYAR BERKEMBANG** dalam kurun waktu 2 (dua) periode pemeriksaan terakhir meningkat sebesar Rp2.188.542 ribu (12,33%) yaitu dari sebesar Rp17.754.397 ribu menjadi Rp19.942.939 ribu. Pada sisi aset kenaikan berasal dari penempatan pada bank lain sebesar Rp2.304.435 ribu (57,45%), pendapatan bunga yang akan diterima sebesar Rp82.560 ribu (39,76%), aset tetap sebesar Rp26.805 ribu (2,93%) serta aset lain lain sebesar Rp163.728 ribu (238,82%). Sementara disisi liabilitas terdapat peningkatan liabilitas segera sebesar Rp29.559 ribu (101,56%), hutang bunga sebesar Rp3.632 ribu (23,56%), hutang pajak sebesar Rp45.835 ribu (707,67%), simpanan dari nasabah pihak ketiga sebesar Rp328.641 ribu (4,24%), simpanan dari bank lain sebesar Rp1.161.173 ribu (42,78%) serta liabilitas lain lain sebesar Rp56.357 ribu (44,05%).

b. Kualitas Aset Produktif

Kredit *non-performing* naik sebesar Rp393.741 ribu yaitu dari Rp1.527.061 ribu menjadi Rp1.920.802 ribu, sehingga rasio NPL naik dari 11,17% menjadi 14,65%. Kenaikan tersebut dikarenakan peningkatan kredit dengan kualitas diragukan dan macet dari tahun sebelumnya.

SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)
PT. BANK PEREKONOMIAN PESISIR LAYAR BERKEMBANG

TAHUN BUKU 2025

Rahasia

Berikut adalah perhitungan Rasio Aset Produktif yang diklasifikasikan terhadap Aset Produktif

(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Aset Produktif yang Diklasifikasikan	Aset Produktif	KAP (%)
2025	1.809.822	19.425.558	9,32

Pada tahun 2025, rasio KAP dibawah 10,35% sehingga berdasarkan kriteria penilaian rasio KAP BPR dapat dikategorikan dalam kelompok **SEHAT**. Kecilnya rasio KAP yang diperoleh BPR menunjukkan bahwa BPR memiliki aset produktif bermasalah yang relatif kecil dan begitu juga sebaliknya jika semakin besarnya rasio KAP maka menunjukan bahwa BPR memiliki jumlah yang besar terhadap aset produktif bermasalah. Karena semakin kecil rasio KAP BPR, maka semakin kecil tingkat kemungkinan tidak diterimanya kembali dana yang ditanamkan.

c. Aset lain - lain

Pos aset lain-lain pada tahun 2025 sebesar Rp232.285 ribu terdiri bdd sewa kantor sebesar Rp223.333 ribu, brang cetakan sebesar Rp2.451 ribu dan lainnya sebesar Rp6.500 ribu.

d. Kewajaran atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa maupun transaksi yang dilakukan dengan perlakuan khusus.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik Simpanan maupun Kredit Yang Diberikan (KYD) dilakukan secara wajar sebagaimana dengan pihak ketiga lainnya. Berikut adalah perbandingan Pemberian Suku Bunga Kepada Pihak Terkait dan Tidak Terkait:

(dalam rupiah penuh)

Pihak Terkait		
Transaksi	Jumlah	Suku Bunga
Kredit Yang Diberikan	-	9% – 24%
Simpanan	-	4% - 6,75%
Pihak Tidak Terkait		
Transaksi	Jumlah	Suku Bunga
Kredit Yang Diberikan	13.109.649	7% - 18%
Simpanan	8.078.817	4% - 6,75%

SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)
PT. BANK PEREKONOMIAN PESISIR LAYAR BERKEMBANG

TAHUN BUKU 2025

Rahasia

Manajemen berpendapat bahwa ketika bunga yang diberikan kepada Deposan melebihi dari yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) maka BPR akan menginformasikan kepada Deposan serta meminta untuk membuat surat pernyataan bahwa Penempatannya tidak dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

e. Rincian pelanggaran BMPK yang meliputi nama nasabah, kualitas penyediaan dana, prosentase dan jumlah pelanggaran BMPK.

Tidak didapatkan pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Pihak Tidak Terkait maupun Pihak Terkait. Batas Maksimum Pemberian Kredit pada tahun 2025, untuk Pihak terkait sebesar Rp754.281 ribu, sedangkan untuk Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Pihak Tidak Terkait sebesar Rp1.508.561 ribu.

f. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Berdasarkan POJK Nomor:5/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015, tentang kewajiban penyediaan modal minimum dan modal inti minimum BPR, didalam POJK tersebut BPR harus memenuhi modal inti Rp3.000.000 ribu ditahun 2019 dan Rp6.000.000 ribu ditahun 2024. Modal inti yang dimiliki oleh BPR saat ini telah lebih dari Rp6.000.000 ribu, sudah memenuhi jika merujuk pada ketentuan OJK diatas.

Berdasarkan Surat Edaran OJK Nomor 24/SEOJK.03/2019 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/ SEOJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR, bahwa BPR wajib menyediakan modal minimum 12% dari ATMR paling lambat 31 Desember 2019 dan menyediakan modal inti minimum 8% dari ATMR.

Perhitungan Perhitungan

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Tahun 2025

(dalam ribuan rupiah)

Keterangan	Jumlah
Modal inti	7.500.360
Modal pelengkap	42.445
Jumlah Modal	7.542.805
Modal minimum (12% X ATMR) = (12% X 8.263.614)	991.634
Modal inti minimum (8% X ATMR) = (8% x 8.263.614)	661.089

Pada tahun 2025, KPMM modal minimum adalah sebesar Rp991.634 ribu KPMM untuk modal inti minimum Rp661.089 ribu sedangkan modal BPR sebesar Rp7.542.805 ribu,

SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)
PT. BANK PEREKONOMIAN PESISIR LAYAR BERKEMBANG

TAHUN BUKU 2025

Rahasia

jadi BPR telah memenuhi kewajibannya dalam memenuhi kewajiban penyediaan modal minimum sesuai dengan sebelum batas akhir ketentuan yang tertera pada Surat Edaran OJK 24/SEOJK.03/2019.

Berdasarkan hasil perhitungan KPMM, BPR mampu menjaga KPMM tetap berada diatas 15%, sehingga berdasarkan kriteria penilaian KPMM dapat dikategorikan dalam kelompok **SANGAT BAIK**.

g. Loan Deposit Rasio (LDR).

LDR merupakan perbandingan antara kredit terhadap dana yang diterima BPR. Dana yang diterima BPR meliputi deposito dan tabungan dari pihak ketiga bukan bank. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan BPR dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh Deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini, maka menunjukkan tingkat kemampuan BPR semakin rendah dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh Deposan.

Perhitungan LDR

(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Kredit yang diberikan	Dana yang diterima oleh BPR	LDR (%)
2025	13.109.649	8.078.818	162,27

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, BPR belum mampu menjaga LDR tetap berada dibawah 94,75% sehingga berdasarkan kriteria penilaian LDR BPR dapat dikategorikan dalam kelompok **TIDAK SEHAT**.

h. Perbandingan jumlah kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan serta penyebab utamanya.

Perhitungan NPL (Bruto)

(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Aset Produktif NPL	Total Kredit yang diberikan	NPL (%)
2025	1.920.802	13.109.649	14,65

SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)
PT. BANK PEREKONOMIAN PESISIR LAYAR BERKEMBANG

TAHUN BUKU 2025

Rahasia

Berdasarkan hasil perhitungan per 31 Desember 2025, kriteria penilaian NPL BPR dapat dikategorikan **TIDAK SEHAT** karena melebihi 5%. Semakin tinggi rasio NPL menyebabkan menurunnya laba yang akan diterima oleh bank.

i. Return on Asset (ROA).

ROA adalah perbandingan laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama. Semakin besar ROA suatu BPR, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai BPR tersebut dan semakin baik pula posisi BPR tersebut dari penggunaan aset. Berikut adalah perhitungan ROA:

Perhitungan ROA

(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Rata-rata Aset (12 Bulan Terakhir)	ROA (%)
2025	906.983	18.305.876	4,95

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut BPR mampu menjaga ROA tetap berada diatas 2% sehingga berdasarkan kriteria penilaian ROA BPR dapat dikategorikan dalam kelompok **SANGAT BAIK**. Dengan tingginya rasio ROA ini menunjukkan bahwa BPR mampu dengan baik dalam mengelola aset BPR yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

j. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Rasio BOPO adalah perbandingan biaya operasional dalam 12 bulan terakhir terhadap pendapatan operasional dalam periode yang sama. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan BPR dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Semakin kecil rasio BOPO, maka semakin efisien suatu BPR dalam melakukan kegiatan operasionalnya, karena biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan pendapatan yang diterima.

Perhitungan BOPO

(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Biaya Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO (%)
2025	2.757.819	3.663.520	75,28

SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)
PT. BANK PEREKONOMIAN PESISIR LAYAR BERKEMBANG

TAHUN BUKU 2025

Rahasia

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, BPR mampu menjaga BOPO berada dibawah 85% sehingga berdasarkan kriteria penilaian BOPO BPR dapat dikategorikan dalam kelompok **SANGAT BAIK**. Dengan semakin kecilnya rasio BOPO maka semakin efisien BPR dalam melakukan kegiatan operasionalnya karena biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan pendapatan yang diterima.

k. NIM (Net Interest Margin)

Net Interest Margin (NIM) adalah perbandingan pendapatan bunga bersih dalam 12 bulan terakhir terhadap rata – rata aset produktif dalam periode yang sama. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan BPR dalam memperoleh pendapatan. Semakin besar rasio NIM, maka semakin efisien suatu BPR dalam memperoleh pendapatan, karena aset produktif yang dimiliki BPR mampu menghasilkan pendapatan yang besar.

Perhitungan NIM

(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Pendapatan bunga bersih	Rata – rata total aset produktif	NIM (%)
2025	2.887.358	18.040.828	16,00

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, BPR mampu menjaga NIM berada diatas 10% sehingga berdasarkan kriteria penilaian NIM BPR dapat dikategorikan dalam kelompok **SANGAT BAIK**.

l. MIAPB (Modal Inti terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto)

MIAPB adalah perbandingan modal inti terhadap aset produktif bermasalah neto. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan BPR dalam menangani aset produktif bermasalah dengan mengandalkan modal inti BPR. Semakin tinggi rasio ini, maka menunjukkan tingkat kemampuan BPR semakin besar dalam menangani aset produktif bermasalah.

Perhitungan MIAPB

(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Modal Inti	Aset Produktif Bermasalah Neto	MIAPB (%)
2025	7.500.360	1.112.422	674,24

SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)
PT. BANK PEREKONOMIAN PESISIR LAYAR BERKEMBANG
TAHUN BUKU 2025

Rahasia

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, BPR mampu menjaga MIAPB berada diatas 200% sehingga berdasarkan kriteria penilaian MIAPB BPR dapat dikategorikan dalam kelompok **SANGAT BAIK**.

Catatan:

*Daftar tabel uraian deskriptiv diatas merupakan penjelasan dari **Lampiran III** atas Laporan Keuangan Bank, dan menjadi bagian tidak terpisahkan antara Laporan Keuangan Bank.*

SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)
PT. BANK PEREKONOMIAN PESISIR LAYAR BERKEMBANG

TAHUN BUKU 2025

Rahasia

Sebagai bagian dari audit, kami telah melakukan pemahaman terhadap pengendalian intern BPR, seperti yang diharuskan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Tujuannya adalah untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat dan lingkup pengujian yang akan dilakukan. Pemahaman terhadap pengendalian intern BPR dan laporan yang kami buat ini merupakan suatu laporan tambahan dari laporan pemeriksaan kami. Untuk tercapainya pengendalian intern yang lebih baik lagi, berikut ini kami sampaikan beberapa kelemahan dalam pengendalian intern BPR:

1) PENCATATAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA BELUM SESUAI DENGAN KETENTUAN

KONDISI

Kami mengapresiasi BPR telah menghitung dan dan mencadangkan kewajiban imbalan pasca kerja Per 31 Desember 2025 sebesar Rp174.279.434, namun jumlah pencadangan kewajiban imbalan kerja oleh BPR belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang Imbalan kerja dan SEOJK No. 21 Tahun 2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat Bab XVIII Liabilitas Imbalan Kerja.

KRITERIA:

- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang Imbalan kerja paragraf 28.15 menyatakan entitas mengukur liabilitas imbalan pasti untuk kewajiban dalam program imbalan pasti pada total neto dari jumlah berikut:

a. Nilai sekarang dari kewajiban dalam program imbalan pasti pada tanggal pelaporan yang dapat diukur dengan:

- 1) Memasukkan jumlah imbalan estimasian yang diperoleh oekerja sebagai imbalan atas jasa mereka pada periode kini dan periode selanjutnya termasuk imbalan yang belum *vesting* dan termasuk dampak formula imbalan yang memberikan imbalan lebih besar kepada pekerja untuk tahun jasa berikutnya.
- 2) Menentukan tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan pembayaran masa depan dengan merujuk pada imbal hasil pasar atas obligasi korporasi berkualitas tinggi pada tanggal pelaporan.
- 3) Jika entitas mampu, tanpa biaya atau upaya yang berlebihan maka entitas menggunakan metode *project unit credit* untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Jika imbalan pasti didasarkan pada tingkat gaji di masa depan, maka metode *projected unit credit*

SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)
PT. BANK PEREKONOMIAN PESISIR LAYAR BERKEMBANG

TAHUN BUKU 2025

Rahasia

mensyaratkan entitas untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dengan dasar yang mencerminkan estimasi kenaikan gaji di masa depan. Selain itu metode *projected unit credit* mensyaratkan entitas untuk membuat berbagai asumsi aktuarial dalam mengukur kewajiban imbalan pasti termasuk tingkat diskonto, tingkat imbal hasil ekspektasian atas aset program, tingkat ekspektasian dari kenaikan gaji, perputaran pekerja, mortalitas dan tingkat tren biaya kesehatan.

4) Jika entitas tidak mampu, tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, untuk menggunakan metode *projected unit credit* untuk mengukur kewajiban dan biaya program imbalan pasti, maka entitas diperkenankan untuk membuat penyederhanaan berikut dalam pengukuran kewajiban imbalan pasti untuk pekerja kini:

- Mengabaikan estimasi kenaikan gaji di masa depan (yaitu, diasumsikan gaji kini akan terus sama sampai pekerja kini diperkirakan mulai menerima imbalan pascakerja);
- Mengabaikan jasa di masa depan dari pekerja kini (yaitu, diasumsikan penutupan program untuk pekerja yang ada saat ini dan pekerja baru);
- Mengabaikan kemungkinan mortalitas selama masa jasa dari pekerja kini antara tanggal pelaporan dan tanggal pekerja diperkirakan mulai menerima imbalan pascakerja (yaitu diasumsikan seluruh pekerja kini akan menerima imbalan pascakerja). Akan tetapi mortalitas setelah masa kerja (usia harapan hidup) akan tetap perlu dipertimbangkan.

- SEOJK No. 21 Tahun 2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat Bab XVIII Liabilitas Imbalan Kerja.

DAMPAK:

Pencadangan kewajiban imbalan kerja pada laporan keuangan BPR belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang Imbalan kerja dan SEOJK No. 21 Tahun 2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat Bab XVIII Liabilitas Imbalan Kerja.

SARAN:

Sebaiknya Direksi BPR membuat kebijakan dan menerapkan pencadangan kewajiban imbalan pasca kerja dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang Imbalan kerja dan SEOJK No. 21

SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)
PT. BANK PEREKONOMIAN PESISIR LAYAR BERKEMBANG

TAHUN BUKU 2025

Rahasia

Tahun 2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat Bab XVIII Liabilitas Imbalan Kerja.

TANGGAPAN MANAJEMEN

Bank akan membuat kebijakan terkait dengan pencadangan kewajiban imbalan kerja dengan mengacu kepada SAK EP.

2) KREDIT NON PERFORMING LOAN (NPL)

KONDISI

Berdasarkan pengamatan pada laporan keuangan BPR Per 31 Desember 2025, jumlah pembiayaan bermasalah atau *non performing loan* (NPL) sebesar Rp1.920.801.702 atau 14,65% dari total *outstanding* kredit yang diberikan, berikut rincian NPL:

No.	Kolektibilitas Kusus	Baki Debet
1.	Kurang Lancar	Rp 69.203.222
2.	Diragukan	Rp 305.511.958
3.	Macet	Rp 1.546.086.522
	Jumlah	Rp 13.109.649.042

KRITERIA

Sesuai dengan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kredit yang diberikan diupayakan NPL tidak melebihi 5%. Atas profil tersebut disarankan BPR untuk melakukan membentuk program kredit bermasalah dan tim penanganan kredit bermasalah, BPR diminta untuk mendokumentasikan penanganan kredit bermasalah dan mengoptimalkan pemantauan terhadap seluruh debitur bermasalah serta agunan diikat sesuai dengan hukum yang berlaku untuk mempermudah eksekusi agunan dalam penyelesaian kredit.

TANGGAPAN MANAJEMEN

- *Bank akan memperketat analisa kredit.*
- *Bank melakukan penagihan intensif (proaktif).*
- *Bank akan melakukan Kerjasama dengan pihak kejaksaan dalam menangani penyelesaian kredit bermasalah.*
- *Bank akan membentuk bagian yang khusus menangani kredit bermasalah.*

SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)
PT. BANK PEREKONOMIAN PESISIR LAYAR BERKEMBANG

TAHUN BUKU 2025

Rahasia

-
- *Bank memantau secara berkala atas hasil penanganan kredit bermasalah.*
 - *Bank memantau penanganan kredit terhadap pengelolaan masing-masing AO.*
 - *Seluruh debitur yang mempunyai agunan yang telah diikat sesuai dengan hukum yang berlaku (HT, Fiducia).*

3) BPR BELUM MELAKUKAN PERHITUNGAN CKPN INDIVIDUAL.

KONDISI

BPR menggunakan metode *collective* dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) kredit yang diberikan dan belum melakukan perhitungan CKPN individual untuk kredit yang berikan / debitur signifikan, sementara pada SK perhitungan CKPN, BPR menggunakan 2 model perhitungan CKPN secara *collective* dan individual.

KRITERIA

- SEOJK No. 21 Tahun 2024 tentang Tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat Bab XII Cadangan Kerugian Penurunan Nilai poin 12.3 terkait alur pembentukan CKPN menjelaskan BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik dan signifikan serta terdapat bukti objektif penurunan nilai.
- SK Direksi No. 038/SK.DIR/BPRPLB/VII/2025 Standar Operasional Prosedur Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) PT. BPR Pesisir Layar Berkembang.

DAMPAK

Belum sesuai dengan SEOJK No. 21 Tahun 2024 tentang Tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat Bab XII Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan SK Direksi.

SARAN

Sebaiknya BPR menghitung CKPN individual sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam SEOJK No. 21 Tahun 2024 tentang Tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat Bab XII Cadangan Kerugian Penurunan Nilai serta SK dan SOP perhitungan CKPN yang telah dibuat oleh BPR.

TANGGAPAN MANAJEMEN

Bank akan membuat ketentuan terkait pembentukan CKPN individual.

SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)
PT. BANK PEREKONOMIAN PESISIR LAYAR BERKEMBANG
TAHUN BUKU 2025

Rahasia

4) BELUM TERDAPAT AKUN / COA UNTUK AKUN PAJAK TANGGUHAN

KONDISI:

Pada laporan keuangan BPR belum terdapat akun atau Chart of Account (COA) untuk akun pajak tangguhan baik pada sisi aset (aset pajak tangguhan), pada sisi kewajiban (liabilitas pajak tangguhan) serta beban pajak tangguhan dan penghasilan pajak tangguhan.

KRITERIA:

- Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK-EP)
- SE OJK 21 Tahun 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

DAMPAK:

Belum sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK-EP)_dan SEOJK Nomor 21 Tahun 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

SARAN:

Sebaiknya BPR membuat dan menambahkan akun atau COA untuk akun pajak tangguhan (aset pajak tangguhan, liabilitas pajak tangguhan, pendapatan pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan) di dalam *core banking system* (CBS).

TANGGAPAN MANAJEMEN

Sependapat dan akan kami tindak lanjuti.

Demikian surat kepada manajemen kami sampaikan sebagai laporan tambahan yang dihasilkan selama kami melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan di **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PESISIR LAYAR BERKEMBANG**. Semoga berguna bagi perbaikan dan penyempurnaan penyusunan laporan keuangan di masa mendatang.

CSB
